

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini terdapat fenomena yang terjadi pada pegawai negeri sipil di lingkungan Sekretariat Negara dan Sekretaris Kabinet mendapat fasilitas khusus atas nama reformasi birokrasi berupa tunjangan khusus dengan nilai tertinggi Rp 36,77 juta per bulan. Nilai tunjangan terendah sekitar Rp 1,33 juta per bulan.

Penetapan tunjangan khusus yang disebut sebagai tunjangan kinerja tersebut ditetapkan dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2009 tentang tunjangan kinerja pegawai negeri sipil atau PNS di lingkungan Sekretariat Negara dan Sekretariat Kabinet .

Dalam lampiran keppres tersebut diatur besaran tunjangan kinerja yang diberikan kepada PNS Sekretariat Negara dan Sekretariat Kabinet. Tunjangan kinerja diberikan mulai Rp 1,33 juta per bulan untuk PNS yang menduduki posisi kelas jabatan paling rendah dan Rp 36,77 juta per bulan bagi PNS pada kelas jabatan tertinggi. Tahun 2009, gaji terendah bagi PNS mencapai Rp 1,040 juta per bulan, yakni untuk PNS golongan IA dengan masa kerja nol tahun. Adapun gaji tertinggi Rp 3,4 juta per bulan, yakni untuk PNS golongan IVE dengan masa kerja 32 tahun. Dengan demikian, penghasilan PNS Sekretariat Negara dan

Sekretariat Kabinet bisa mencapai Rp 2,37 juta per bulan hingga Rp 40,17 juta per bulan jika gaji pokok dan tunjangan kinerja digabungkan.

Hal ini yang menarik untuk ditindak lanjuti, dengan adanya tunjangan-tunjangan gaji pada pns sekarang ini harus nya PNS lainnya mempunyai kesadaran untuk apa dana yang mereka dapat.

Investasi merupakan sebuah kata yang identik dengan persiapan untuk menjalani kenikmatan hidup pada masa mendatang tanpa kekurangan materi dan tanpa melakukan pekerjaan berat di hari tua. Sebelumnya, banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dicelengan, tetapi nilai uang tersebut akan turun setiap tahun. Oleh karena itu, dizaman yang sudah maju ini, orang-orang mulai meninggalkan metode kuno seperti itu dan memilih berinvestasi dengan menabung dan membuat deposito di bank, membeli saham, obligasi, dana reksa, serta valas, atau membeli tanah, rumah, apartement, emas, asuransi, serta berwirausaha ataupun membeli frenchise yang sekiranya di masa mendatang akan memberikan hasil yang menjanjikan.

Tentunya setiap orang memiliki tujuan investasi berbeda-beda. Tidak semua orang tertarik dengan investasi, karena memang pada dasarnya investasi merupakan kegiatan penundaan keinginan dimasa yang akan datang. Siapapun tak akan pernah ada yang bisa tahu seberapa baik atau buruknya kondisi perekonomian dimasa yang akan datang. Para ahli ekonomipun bahkan tidak bisa memastikan 100% dan hanya bisa memprediksi.

Penelitian ini penulis memfokuskan terhadap calon investor potensial yang berniat untuk berinvestasi. Dan mereka itu adalah para Pegawai yang mengerti akan manfaat dari pada berinvestasi.

Penulis memilih Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Negara karena PNS merupakan calon investor potensial dalam niat berinvestasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul proposal skripsi ini yaitu, “ **Pengaruh Sikap Investasi dan Norma Subjektif terhadap Niat untuk Berinvestasi (studi kasus terhadap Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Negara)** .

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang dapat diidentifikasi penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Sikap pegawai negeri sipil yang menarik untuk diteliti terhadap niat mereka untuk berinvestasi
- b. Masih sedikitnya penelitian tentang perilaku keuangan terutama perilaku investor terhadap niat investasi.
- c. Banyaknya para investor yang belum mengetahui risiko – risiko berinvestasi .

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini hanya meneliti sikap pegawai Sekretariat Negara terhadap niat berinvestasi..
- b. Penelitian ini penulis membatasi masalah dengan faktor-faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi yaitu, jangka waktu investasi, minat investasi, pengetahuan investasi, situasi ekonomi, sikap dalam menghadapi resiko berinvestasi dan norma subjektif.
- c. Penulis hanya meneliti tentang perilaku investor dalam berinvestasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah jangka waktu investasi berpengaruh terhadap niat investasi?
2. Apakah minat investasi berpengaruh terhadap niat investasi?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap niat investasi?
4. Apakah situasi ekonomi berpengaruh terhadap niat investasi?
5. Apakah sikap dalam menghadapi resiko berinvestasi berpengaruh terhadap niat investasi?
6. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap niat investasi?
7. Faktor mana yang berpengaruh paling dominan terhadap niat investasi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah jangka waktu investasi, minat investasi, pengetahuan investasi, situasi ekonomi, sikap dalam menghadapi resiko berinvestasi dan norma subjektif berpengaruh secara parsial terhadap niat investasi .
2. Untuk mengetahui apakah jangka waktu investasi, minat investasi, pengetahuan investasi, situasi ekonomi, sikap dalam menghadapi resiko berinvestasi dan norma subjektif berpengaruh secara simultan terhadap niat investasi
3. Untuk mengetahui manakah dari keenam faktor tersebut yang berpengaruh paling dominan terhadap niat investasi.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan tentang perilaku keuangan, dalam hal ini perilaku Pegawai Sekretariat Negara.

2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi calon investor faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi calon investor terhadap niat investasi.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang baik bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi investor terhadap niat investasi.

F. Sistematika Penulisan

Maksud dari pada pembuatan sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan gambaran yang ringkas dan jelas mengenai isi bab demi bab.

Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Pemilihan Judul, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjabarkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, kerangka pikir penelitian dan hipotesis dari permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, misi dan visi perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merinci seluruh proses penelitian dan hasilnya. Serta karakteristik responden. Hasil pengolahan data akan di analisa untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan penutup dari keseluruhan pokok bahasan yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari uraian sebelumnya